

**STUDI KUANTITATIF IMPLEMENTASI PROGRAM
ADIWIYATA DAN PIKET BERSAMA TERHADAP SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN
(Studi Kasus pada Siswa Kelas 5 dan 6 MIM Purwodadi)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk gelar Kesarjanaan pada Jurusan Manajemen
Jenjang Pendidikan Strata 1



Oleh :
Fahmi Adi Irawan
NIM : 21321009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
CENDEKIA KARYA UTAMA
SEMARANG
2025**



STIE KARYA UTAMA SEMARANG

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fahmi Adi Irawan
NIM : 21321009
Jurusan : Manajemen
Judul : Studi Kuantitatif Implementasi Program Adiwiyata dan Piket
Bersama terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Studi Kasus pada Siswa Kelas 5 dan
6 MI Muhammadiyah Purwodadi).
Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing pada siding Skripsi.

Semarang, 04 Februari 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Ginanjar Suendro, S.E., M.M

Pembimbing II

Yudho Purnomo, S.E., M.M.,
CPRM., CPLM., CPDM

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fahmi Adi Irawan

NIM : 21321009

Judul : Studi Kuantitatif Implementasi Program Adiwiyata dan Piket Bersama terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Studi Kasus pada Siswa Kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian tersebut di atas merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil dari plagiasi. Apabila dalam penelitian ini terdapat plagiasi, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di STIE Cendekia Karya Utama Semarang.

Semarang, 04 Februari 2025



(Fahmi Adi Irawan)



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) CENDEKIA KARYA UTAMA**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Nomor : CKU/FM/BAK/UJI-011

Revisi : 3

Tanggal : 23 Maret 2023

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2024 / 2025

Pada hari ini, Rabu tanggal 12 Maret 2025 telah dilaksanakan ujian skripsi oleh dosen tersebut di bawah ini :

Penguji I

Nama : Dr. Mohamad Sodikin, S.Ag., S.Pd., M.M
Jabatan : Dosen

Penguji II

Nama : Drs. Dirgo Wahyono, M.Si
Jabatan : Dosen

Telah menguji skripsi mahasiswa :

Nama : FAHMI ADI IRAWAN
NIM : 21321009
Prodi : Manajemen
Judul Skripsi : STUDI KUANTITATIF IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA
DAN PIKET BERSAMA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN (STUDI KASUS
PADA SISWA KELAS 5 DAN 6 MIM PURWODADI)
Nilai :

Demikian berita acara ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Penguji I

Dr. Mohamad Sodikin, S.Ag., S.Pd., M.M

Penguji II

Drs. Dirgo Wahyono, M.Si

Semarang, 12 Maret 2025

Pembantu Ketua,

Yudho Purnomo, S.E., M.M., CPRM., CPLM., CPDM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Adiwiyata dan kegiatan piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas 4 dan 5 di MI Muhammadiyah Purwodadi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan uji t dan uji f untuk menganalisis data yang diperoleh. Peduli lingkungan merupakan salah satu karakter siswa yang penting untuk ditumbuhkan di sekolah. Sikap peduli lingkungan merupakan rasa yang dimiliki oleh setiap individu untuk mampu memperbaiki dan mengelola lingkungan secara sesuai dan berguna, agar dapat dinikmati secara berkelanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Adiwiyata memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa dengan nilai t sebesar 0.432 dan signifikansi 0.668. Sebaliknya, kegiatan piket bersama memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa dengan nilai t sebesar 18.509 dan signifikansi 0.000. Selain itu, hasil uji f menunjukkan bahwa kombinasi antara Program Adiwiyata dan kegiatan piket bersama memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa dengan nilai f sebesar 172.988 dan signifikansi 0.000. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan piket bersama lebih efektif dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa dibandingkan dengan Program Adiwiyata. Kombinasi kedua variabel tersebut memberikan dampak positif yang signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

Kata Kunci: Program Adiwiyata, piket bersama, sikap peduli lingkungan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Adiwiyata Program and joint cleaning activities on the environmental care attitude of 4th and 5th-grade students at MI Muhammadiyah Purwodadi. The research method used is quantitative, with t-tests and f-tests employed to analyze the obtained data. Environmental awareness is an important character trait that should be nurtured in schools. Environmental awareness is the feeling possessed by each individual to be able to repair and manage the environment appropriately and usefully, so that it can be enjoyed sustainably.

The results show that the Adiwiyata Program has an insignificant influence on the students' environmental care attitude, with a t value of 0.432 and a significance of 0.668. Conversely, joint cleaning activities have a very significant influence on the students' environmental care attitude, with a t value of 18.509 and a significance of 0.000. Furthermore, the f-test results indicate that the combination of the Adiwiyata Program and joint cleaning activities has a very significant influence on the students' environmental care attitude, with an f value of 172.988 and a significance of 0.000. The conclusion of this study is that joint cleaning activities are more effective in enhancing students' environmental care attitudes compared to the Adiwiyata Program. The combination of these two variables provides a significantly positive impact on students' environmental care attitudes.

Keywords: Adiwiyata Program, joint cleaning, environmental care attitude.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Studi Kuantitatif Implementasi Program Adiwiyata dan Piket Bersama terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Studi Kasus pada Siswa Kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi)." Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana di Jurusan Manajemen STIE Cendekia Karya Utama.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak, kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. M. Shohibul Jamil, S.H.I., S.M., M.H., AH selaku Ka. Prodi Manajemen STIE Cendekia Karya Utama, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Ginanjar Suendro, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar dan penuh perhatian memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Yudho Purnomo, S.E., M.M., CPRM., CPLM., CPDM selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar dan penuh perhatian memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen dan Staf STIE Cendekia Karya Utama, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi tiada henti kepada penulis.
6. MI Muhammadiyah Purwodadi, yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
7. Para Responden Penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Teman-teman dan Sahabat di kelas Manajemen H, yang telah memberikan semangat dan kebersamaan selama penulis menempuh pendidikan dan menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 04 Februari 2025

(Fahmi Adi Irawan)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Telaah Teori	11
2.1.1 Program Adiwiyata	11
2.1.2 Piket Bersama	19
2.1.3 Sikap	21
2.1.4 Peduli	27
2.1.5 Lingkungan	28

2.1.6 Peduli Lingkungan.....	29
2.1.7 Sikap Peduli Lingkungan.....	30
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Hubungan Logis Antar Variabel	37
2.3.1 Program Adiwiyata dan Sikap Peduli Lingkungan.....	37
2.3.2 Piket Bersama dan Sikap Peduli Lingkungan.....	37
2.3.3 Program Adiwiyata, Piket bersama, dan Sikap Peduli Lingkungan	38
2.4 Kerangka Konseptual	38
2.5 Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.3 Obyek Penelitian	42
3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.5 Jenis Data.....	43
3.5.1 Data Primer	43
3.5.2 Data Sekunder.....	43
3.6 Metode Pengumpulan Data	44
3.7 Metode/Teknis Analisis Data.....	45
3.7.1 Uji Instrumen Penelitian	45
3.7.2 Analisis Kuantitatif	46
BAB IV	48
4.1 Deskripsi Responden (Primer) / Objek (Sekunder).....	48
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	48

4.1.2 Deskripsi Responden	50
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	54
4.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Program Adiwiyata	55
4.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Variable Piket Bersama	55
4.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sikap Peduli Lingkungan ...	56
4.3 Hasil Penelitian	57
4.3.1 Uji Kelayakan Instrumen	57
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	59
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	61
4.3.4 Uji Statistik	63
4.4 Pembahasan	65
4.4.1 Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan	65
2. Pengaruh piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan	66
3. Pengaruh Program Adiwiyata dan Piket Bersama Terhadap Sikap Peduli Lingkungan	67
BAB V	69
PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
5.3 Keterbatasan	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN 1	75
LAMPIRAN 2	80
LAMPIRAN 3	83
LAMPIRAN 4	91

LAMPIRAN 5	94
------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	50
Tabel 4.2	51
Tabel 4.3	52
Tabel 4.4.....	52
Tabel 4.5.....	53
Tabel 4.6.....	54
Tabel 4.7.....	55
Tabel 4.8.....	56
Tabel 4.9.....	56
Tabel 4.10.....	57
Tabel 4.11	58
Tabel 4.12.....	59
Tabel 4.13.....	60
Tabel 4.14.....	61
Tabel 4.15.....	62
Tabel 4.16.....	63
Tabel 4.17.....	64
Tabel 4.18.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	39
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter hari ini mulai mengalami penurunan. Pendidikan di Indonesia khususnya, masih mengedepankan pendidikan formal sedangkan pendidikan karakter hanya dikesampingkan. Kedua pendidikan tersebut sangat dibutuhkan untuk perkembangan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Pendidikan karakter lambat laun mengalami penurunan. Banyak peserta didik yang belum tertanam karakter yang baik. Dikarenakan dengan masuknya arus globalisasi dan peserta didik tidak dapat memfilter budaya yang masuk mengakibatkan tersingkirnya nilai karakter pada generasi berikutnya (Nugroho & Muhroji, 2022).

Perubahan sikap siswa sekolah dasar saat ini adalah sesuatu yang perlu diperhitungkan, dan solusinya harus dicari. Salah satu pendekatannya menurut (Faslia et al., 2023) adalah penerapan pendidikan karakter yang merupakan komponen dari setiap kurikulum di sekolah dasar. Pendidikan karakter merupakan gagasan terbaik untuk diterapkan di sekolah dasar guna mengurangi bahaya keterlibatan siswa dalam perilaku yang tidak pantas (negatif) sebagai akibat dari globalisasi. Siswa akan dengan mudah meniru apa yang mereka lihat jika guru tidak mampu memberikan contoh perilaku yang baik dan menjadi panutan bagi mereka. Pengembangan karakter siswa dapat dicapai

melalui proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Guru memiliki peranan utama sebab guru dapat berinteraksi dengan siswa secara langsung. Apa yang dipelajari siswa di kelas maupun diluar kelas relevan dengan pengalaman dunia nyata yang mereka miliki, pendidikan dan kehidupan sehari-hari tidak dapat dipisahkan,

Peduli lingkungan adalah salah satu karakter siswa yang penting untuk ditumbuhkan di sekolah. Sikap peduli lingkungan merupakan rasa yang dimiliki oleh setiap individu untuk mampu memperbaiki dan mengelola lingkungan secara sesuai dan berguna, agar dapat dinikmati secara berkelanjutan dan tidak merusaknya, yakni berperan serta menjaga dan melestarikannya sehingga bisa dimanfaatkan untuk anak cucu nantinya (Qodriyanti et al., 2022).

Lingkungan memiliki peran penting untuk menunjang kehidupan manusia dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik (Indriani et al., 2020). Seiring dengan perkembangan zaman fungsi lingkungan sebagai penunjang hidup manusia kini terancam polusi, pemborosan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, dan tekanan populasi. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sangat penting untuk dilakukan agar manusia mampu mengelola dan menjaga lingkungan dengan baik. Berbagai masalah dalam kehidupan ditimbulkan oleh manusia seperti pencemaran udara, pengotoran air sungai, pencemaran oleh industri, penumpukan limbah di pasar, di rumah, atau di perkotaan dan sebagainya. Dari

berbagai kemungkinan terjadinya masalah dalam kehidupan yang timbul karena fenomena alam, perilaku makhluk hidup dan perbuatan manusia.

Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar sekolah (Indriani et al., 2020). Sikap pada lingkungan dapat diartikan sebagai perasaan mengenai isu-isu lingkungan bisa berupa perasaan positif dan negatif. Semakin positif sikap seseorang terhadap lingkungan maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut melalui pendidikan lingkungan hidup pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka sikap dan perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan di masa yang akan datang. Salah satu upaya untuk membentuk perilaku peduli lingkungan di kalangan siswa yaitu melalui penerapan program Adiwiyata. Program Adiwiyata sebagai wujud dari pendidikan lingkungan yang diterapkan di sekolah (Aini et al., 2021).

Program Adiwiyata merupakan wujud dari pendidikan lingkungan yang diterapkan di sekolah. Di dalam program Adiwiyata terdapat kegiatan yang berbasis partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah dalam peduli dan menjaga lingkungan. Program Adiwiyata disusun guna membentuk dan mendorong sekolah-sekolah di Indonesia supaya bisa ikut melaksanakan usaha-usaha pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan untuk kebutuhan generasi masa depan (Aini et al., 2021).

Permasalahannya, penerapan program Adiwiyata yang telah dilakukan ternyata belum menjamin terbentuknya perilaku peduli lingkungan warga sekolah (Indahwati, 2021). MI Muhammadiyah Purwodadi adalah salah satu sekolah yang menerapkan Program Adiwiyata dan juga menerapkan program piket bersama untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan di kalangan siswanya, terlebih spesifik yaitu pada siswa kelas 5 dan 6 yang diharapkan mampu memberi contoh untuk siswa kelas lain di bawahnya. Masalah yang dihadapi oleh MI Muhammadiyah Purwodadi terkait dengan penanaman sikap peduli lingkungan siswa mencakup rendahnya kesadaran dan partisipasi siswa dalam menjaga lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan data berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Laporan Pelanggaran Kebersihan
Siswa MI Muhammadiyah Purwodadi
(Bulan Oktober 2024)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Membuang Sampah Sembarangan	Tidak Melaksanakan Piket	Total
1	I	23	65	45	110
2	II	15	45	35	80
3	III	20	40	35	75
4	IV	17	35	40	75
5	V	21	19	17	26
6	VI	26	15	14	29

Sumber: Data Laporan Pelanggaran Kebersihan MI Muhammadiyah Purwodadi

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah laporan pelanggaran kebersihan baik membuang sampah sembarangan maupun tidak melaksanakan piket lebih banyak terjadi di kelas I-IV dibandingkan dengan kelas V dan VI. Jumlah tersebut melebihi batas maksimal yang diharapkan oleh MI Muhammadiyah

Purwodadi, Dimana batas maksima laporan pelanggaran kebersihan yang diharapkan adalah sebanyak 30 kasus pelanggaran dalam satu bulan pada masing-masing kelas.

Dua faktor utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Program Adiwiyata dan piket bersama. Program Adiwiyata dan piket bersama adalah contoh faktor yang dianggap mempengaruhi tumbuhnya sikap peduli lingkungan. Program Adiwiyata dan piket bersama memberikan ruang belajar bagi siswa di sekolah untuk menumbuhkan sikap kepedulian terhadap lingkungan melalui keterlibatan langsung di berbagai programnya. Dalam penelitian ini, berfokus pada tingkat kepedulian lingkungan siswa kelas 5 dan 6, yang merupakan kelas yang aktif terlibat dalam Program Adiwiyata dan piket bersama, dan diharapkan bisa menjadi kader dan percontohan oleh adik kelasnya.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai peran Program Adiwiyata dan piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan, namun belum ada penelitian yang spesifik meneliti keterkaitan antar variable tersebut pada siswa kelas 5 dan 6 di MI Muhammadiyah Purwodadi. Sedangkan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut dapat diringkas dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Hubungan Antar Variabel	Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
1	Program Adiwiyata dan Sikap Peduli Lingkungan	(Qodriyanti et al., 2022)	Program Adiwiyata meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa
2	Piket bersama dan Sikap Peduli Lingkungan	(Saputri, 2019)	Piket bersama berperan dalam meningkatkan kepedulian lingkungan siswa.
3	Program Adiwiyata dan Pendidikan Karakter	(Alfina Kurniasari & Vistrina, 2023)	Pendidikan karakter Melalui program Adiwiyata meningkatkan sikap peduli lingkungan.

Sumber: Ringkasan Berbagai Jurnal

Tabel diatas menjadi gambaran bahwa Program Adiwiyata dan kegiatan piket bersama berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan. siswa kelas. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang analisis Program Adiwiyata dan piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi dengan judul penelitian **“STUDI KUANTITATIF IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DAN PIKET BERSAMA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN (Studi Kasus pada Siswa Kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi).”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh Program Adiwiyata terhadap kepedulian lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi?
- 2) Bagaimana pengaruh piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi?
- 3) Bagaimana pengaruh Program Adiwiyata dan piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat disusun yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Program Adiwiyata terhadap kepedulian lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi?
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Program Adiwiyata dan piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi?

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang ingin dicapai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan dan praktis, yaitu:

1) Manfaat Teoritis.

a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan:

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan teori dan konsep mengenai pendidikan lingkungan di sekolah dasar serta efektivitas program-program yang diterapkan.

b. Referensi bagi Penelitian Selanjutnya:

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pendidikan lingkungan dan program-program yang mendukungnya.

2) Manfaat Praktis

a. Pengembangan Kebijakan Sekolah:

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah atau pelaksana program dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pendidikan lingkungan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah lingkungan, dan menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan pada siswa sejak dini.

b. Pembentukan Karakter Siswa:

Hasil penelitian dapat membantu sekolah atau pelaksana program dalam membentuk karakter siswa yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

c. Peningkatan Kualitas Pengajaran:

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru dalam menyusun dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik dalam pendidikan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

d. Peningkatan Keterlibatan Siswa:

Dengan memahami efektivitas program Adiwiyata dan Piket Bersama, sekolah atau pelaksana program dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan lingkungan, sehingga menciptakan budaya peduli lingkungan yang kuat di sekolah.

e. Meningkatkan Citra Sekolah:

Sekolah yang berhasil menerapkan program-program peduli lingkungan dengan baik akan memiliki citra positif di mata masyarakat dan dapat menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah tersebut.

f. Efisiensi Pengelolaan Sumber Daya Sekolah:

Hasil penelitian dapat membantu sekolah dalam mengelola sumber daya yang lebih efisien, seperti pengurangan limbah dan penggunaan energi yang lebih hemat, yang pada akhirnya dapat mengurangi biaya operasional.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian pada riset ini akan memberikan gambaran secara singkat mengenai tahapan dalam penelitian yang terbagi menjadi 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan, penelitian terdahulu, hubungan logis antar variabel, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, obyek penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi responden, deskripsi variabel, hasil penelitian, pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, saran, keterbatasan penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Teori

2.1.1 Program Adiwiyata

2.1.1.1 Pengertian Program Adiwiyata

Program Adiwiyata menurut panduan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong pelestarian lingkungan hidup (Yusnidar et al., 2015). Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut berperan aktif menuju lingkungan yang baik. Menurut (Kementerian Lingkungan Hidup Kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012) Adiwiyata merupakan tempat yang baik dan ideal guna memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup menuju kepada cita-cita pengembangan pembangunan berkelanjutan.

Dalam (Aini et al., 2021) Program Adiwiyata merupakan wujud dari pendidikan lingkungan yang diterapkan di sekolah. Di dalam program Adiwiyata terdapat kegiatan yang berbasis partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah dalam peduli dan menjaga lingkungan. Program Adiwiyata disusun guna membentuk dan mendorong sekolah-sekolah di Indonesia supaya

bisa ikut melaksanakan usaha-usaha pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan untuk kebutuhan generasi masa depan.

Menurut (Setiawati & Susanto, 2024) peran guru dalam program Adiwiyata sangat penting. Dengan memasukkan konsep Adiwiyata ke dalam rancangan pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi yang relevan secara lebih bermakna. Selain itu, sebagai teladan yang baik, guru mampu menginspirasi siswa untuk mencintai dan menjaga lingkungan hidup. Ketika siswa melihat bahwa guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai tersebut, mereka akan lebih terdorong untuk mengikuti jejak tersebut akan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Menurut Permen Adiwiyata Nomor 5 Tahun 2013 tujuan program yang hendak dicapai dijabarkan dalam empat komponen utama (Indahwati, 2021), yaitu:

- 1) Aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan;
- 2) Aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan;
- 3) Aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif; dan
- 4) Aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

2.1.1.2 Tujuan Program Adiwiyata

Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata disusun guna membentuk dan mendorong sekolah-sekolah di Indonesia supaya bisa ikut melaksanakan usaha-usaha pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan untuk kebutuhan generasi masa depan. (Suryani & Dafit, 2022).

(Kadorodasih, 2021) menambahkan tujuan Program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

2.1.1.3 Manfaat Program Adiwiyata

Pelaksanaan Adiwiyata di sekolah memiliki beberapa manfaat menurut (Haryadi, 2021) yaitu:

- 1) Mendukung pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.

- 2) Meningkatkan efesiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
- 3) Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
- 4) Menjadi tempat pembelajaran yang tentang.
- 5) Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran

2.1.1.4 Komponen Program Adiwiyata

Berdasarkan (Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2013) Program Adiwiyata memiliki beberapa komponen utama yang menjadi panduan dalam pelaksanaannya, antara lain:

- 1) Kebijakan berwawasan lingkungan.

Sekolah harus memiliki kebijakan atau aturan yang mendukung pelestarian lingkungan, seperti larangan membuang sampah sembarangan, aturan pemisahan sampah, dan kebijakan hemat energi. Kebijakan ini diintegrasikan dalam aturan sekolah dan dijadikan pedoman untuk membangun budaya ramah lingkungan di sekolah.

2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan.

Komponen ini menekankan integrasi materi lingkungan hidup dalam berbagai mata pelajaran. Guru-guru diharapkan mengajarkan konsep-konsep yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan dan mendorong siswa untuk mempraktikkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran lingkungan juga dapat dilakukan melalui proyek-proyek tematik, diskusi kelas, atau praktik lapangan.

3) Kegiatan berbasis partisipatif.

Sekolah didorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif siswa, guru, dan staf sekolah. Kegiatan ini bisa meliputi kerja bakti membersihkan lingkungan, penanaman pohon, pengelolaan bank sampah, atau kampanye lingkungan di lingkungan sekitar sekolah. Partisipasi siswa diharapkan tidak hanya dalam bentuk kegiatan rutin, tetapi juga pengembangan inisiatif siswa dalam hal pelestarian lingkungan.

4) Pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan.

Sekolah harus mengelola sarana dan prasarana yang mendukung konsep ramah lingkungan, seperti menyediakan tempat sampah terpilah (organik, anorganik, dan B3), mengelola taman sekolah, dan menyediakan ruang hijau atau

area penghijauan di lingkungan sekolah. Juga sarana lainnya termasuk penggunaan sumber daya secara efisien, seperti listrik dan air, serta pemeliharaan fasilitas sanitasi yang bersih.

2.1.1.5 Implementasi Program Adiwiyata

Implementasi Program Adiwiyata melibatkan berbagai langkah (Kementerian Lingkungan Hidup, 2013) , seperti:

- 1) Pembentukan Tim Adiwiyata. Sekolah membentuk tim yang bertanggung jawab untuk mengelola program Adiwiyata.
- 2) Pengembangan kebijakan sekolah. Membuat visi, misi, dan tujuan sekolah yang mencakup pengelolaan lingkungan.
- 3) Kegiatan lingkungan hidup. Mengadakan kegiatan seperti pemeliharaan lingkungan sekolah, kampanye kebersihan, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada lingkungan.
- 4) Pendidikan berbasis lingkungan. Mengintegrasikan konsep lingkungan hidup ke dalam kurikulum dan pembelajaran sehari-hari.
- 5) Kemitraan. Menjalin kemitraan dengan pihak eksternal untuk mendukung kegiatan lingkungan.

2.1.1.6 Indikator Program Adiwiyata

Program Adiwiyata memiliki beberapa komponen utama yang harus diterapkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan peduli lingkungan (Alfina Kurniasari & Vistrina, 2023). Berikut adalah komponen-komponen tersebut:

- 1) Kebijakan Sekolah Berwawasan lingkungan: Sekolah harus memiliki kebijakan yang mencakup pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.
- 2) Kurikulum sekolah berbasis lingkungan: Integrasi konsep lingkungan hidup ke dalam kurikulum dan pembelajaran sehari-hari.
- 3) Kegiatan sekolah berbasis partisipatif: Mengadakan kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan.
- 4) Pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan: Mengelola fasilitas sekolah agar mendukung praktik ramah lingkungan.

2.1.1.7 Keuntungan Mengikuti Program Adiwiyata

Keuntungan mengikuti Program Adiwiyata menurut (Kementerian Lingkungan Hidup, 2013) yaitu:

1. Mendukung pencapaian standar kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah,
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
3. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
4. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
5. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

2.1.2 Piket Bersama

Kegiatan piket bersama di sekolah merupakan implementasi dari teori konstruktivisme. Teori yang memaksa peserta didik untuk berperan aktif dalam menciptakan pemahaman peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan dan kesadaran belajar. Melaksanakan piket bersama membuat peserta didik belajar aktif dan bertindak nyata dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Piket juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik khususnya di sekolah dasar (Fauziah, 2024).

Diantara manfaat piket bersama menurut (Fauziah, 2024) yaitu :

- 1) Menyadarkan peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan.
- 2) Membuat peserta didik terbiasa hidup bersih, sehingga tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungan sekitarnya.
- 3) Menciptakan hubungan yang baik antar peserta didik.

2.1.2.1 Implementasi Piket Bersama

Piket bersama adalah kegiatan di mana seluruh siswa dan guru bekerja sama untuk membersihkan lingkungan sekolah. Ini termasuk membersihkan kelas, halaman sekolah, dan area umum lainnya. Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk memastikan keberhasilan Piket bersama (Dewi Oktavia et al., 2024) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran dan pembelajaran: Mengintegrasikan konsep kebersihan dan peduli lingkungan ke dalam kurikulum dan pembelajaran sehari-hari.
- 2) Pengawasan dan evaluasi: Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.
- 3) Penghargaan dan insentif: Memberikan penghargaan atau insentif kepada siswa dan kelas yang aktif serta berkontribusi dalam kegiatan Piket bersama.

2.1.1.2 Indikator Piket Bersama

Berikut adalah beberapa indikator pelaksanaan piket menurut (Fadhilurrahman, 2023):

- 1) Partisipasi Siswa.
 - a. Jumlah siswa yang aktif dalam kegiatan piket bersama.
 - b. Frekuensi dan konsistensi keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut.
- 2) Kedisiplinan dan Kepatuhan:
 - a. Tingkat kepatuhan siswa dalam menjalankan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
 - b. Kedisiplinan siswa dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah.

3) Kerjasama dan Kolaborasi:

- a. Kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam tim dan berkolaborasi dengan teman-teman lainnya.
- b. Kualitas interaksi dan komunikasi antar anggota tim piket

2.1.3 Sikap

2.1.3.1 Pengertian Sikap

Sikap (*attitude*) digunakan pertama kali oleh Herbert Spencer pada tahun 1826 yang pada saat itu diartikan oleh nya sebagai status mental seseorang. Pada tahun 1888, menurut Lange sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata melainkan mencakup pula aspek respon fisik (Azwar, 2002). Sikap tidak muncul seketika atau dibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respons seseorang (Adidusilo, 2012). Adapun menurut (Prof. Zulrizka, 2012) sikap adalah kecenderungan manusia untuk bertindak laku terhadap suatu objek. Sikap akan selalu diperhadapkan dengan objek.

Berdasarkan uraian definisi sikap diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kesatuan dari pendapat dan keyakinan seseorang dalam bertindak laku terhadap suatu objek.

2.1.3.2 Komponen Sikap

Sikap merupakan respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Individu akan memberikan respon dengan cara-cara tertentu terhadap stimuli yang diterima. Respon tersebut merupakan bentuk kesiapan individu (Azwar, 2002). Respon diklasifikasikan menjadi menjadi tiga macam, yaitu respon kognitif (respon perseptual dan pernyataan mengenai apa yang diyakini), respon afektif (respon syaraf simpatetik dan pernyataan afeksi), serta respon perilaku atau konatif (respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku) (Prof. Zulrizka, 2012).

Sikap merupakan konsep yang dibentuk oleh tiga komponen yaitu komponen kognisi, komponen afeksi dan komponen konasi.

1) Komponen Kognisi.

Komponen kognisi berhubungan dengan believe (kepercayaan atau keyakinan), ide, konsep persepsi, opini yang dimiliki individu mengenai sesuatu hal. Seperti halnya sikap individu terhadap pelestarian lingkungan, harus dilengkapi dengan pengetahuannya tentang pelestarian lingkungan. Apabila ia akan melakukan evaluasi tentang pelestarian lingkungan maka harus memiliki pengetahuan

tentang pelestarian lingkungan, sehingga seseorang dapat mengatakan baik atau buruk.

2) Komponen afeksi.

komponen afeksi berhubungan dengan kehidupan emosional seseorang menyangkut perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Seseorang didalam menyatakan senang atau tidaknya terhadap pelestarian lingkungan tentu akan memberikan evaluasi tersendiri. Aspek evaluasinya dalam hal ini melibatkan perasaan senang dan tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang akan lebih kaya dalam menyatakan sikapnya apabila seseorang memiliki pengalaman terhadap pelestarian lingkungan. Pengalaman yang menyenangkan dalam pelestarian lingkungan akan menyatakan positif terhadap pelestarian lingkungan.

3) Komponen Konasi.

Komponen konasi merupakan kecenderungan bertingkah laku. Apabila dalam hal motivasi sudah dapat terbentuk, maka tujuan terhadap tindakan pelestarian lingkungan sudah jelas arahnya. Tetapi apabila stimulasi lingkungan belum dapat membentuk motivasi, maka komponen tingkah laku ini pun belum memiliki arah yang jelas (Prof. Zulrizka, 2012).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap memiliki 3 komponen utama yaitu kognitif yang berhubungan dengan *believe* (kepercayaan atau keyakinan), ide, konsep persepsi, opini yang dimiliki individu mengenai sesuatu hal, afeksi berhubungan dengan kehidupan emosional seseorang menyangkut perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi, dan konatif yang kecenderungan bertingkah laku.

2.1.3.3 Faktor Pembentukan Sikap

Dalam interaksi sosialnya, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap menurut (Zuhdi, 1995).

1) Pengalaman Pribadi.

Apa yang telah dan sedang dialami ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan terhadap stimulus sosial. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologistik. Penghayatan itu akan membentuk sikap positif atau negatif, tergantung berbagai faktor lain

2) Kebudayaan.

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap. Kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap individu terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya. Hanya kepribadian individu yang telah mapan dan kuatlah yang dapat memudahkan dominasi kebudayaan dalam pembentukan sikap individual.

3) Orang Lain Yang Dianggap Penting (*Significant Other*).

Orang lain disekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap seseorang. Seseorang yang kita anggap penting, seseorang yang tidak ingin kita kecewakan, atau seseorang yang berarti khusus bagi kita (*significant others*), akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap suatu objek. Diantara orang yang biasanya dianggap penting bagi individu adalah orang tua, orang yang status sosialnya lebih tinggi, teman sebaya, teman dekat, guru, teman kerja dan lain lain. Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting.

4) Media Massa.

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media masa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dll mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan individu. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

5) Lembaga Pendidikan Atau Lembaga Agama.

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan pusat keagamaan serta ajaran ajarannya. Dikarenakan konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan.

6) Faktor Emosi dalam Diri Individu.

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Terkadang

suatu sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang akan tetapi dapat bersifat lama.

2.1.4 Peduli

Peduli adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan perhatian dan perasaan empati terhadap individu, lingkungan, atau hal-hal di sekitar kita. Kepedulian melibatkan kesediaan untuk membantu, mendukung, dan peduli terhadap kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Sikap ini juga mencakup perasaan simpati, empati, dan kasih sayang terhadap sesama. Kepedulian adalah elemen kunci dalam membangun hubungan yang sehat, baik dalam lingkup personal maupun sosial. Ketika seseorang menunjukkan keprihatinan dan perhatian terhadap orang lain, ini dapat memperkuat ikatan emosional dan membangun rasa saling percaya. Selain itu, keprihatinan terhadap lingkungan dan masyarakat juga dapat membantu memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitar kita (Geograf, 2024).

2.1.5 Lingkungan

2.1.5.1 Pengertian Lingkungan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 Bab 1 pasal 1 ayat 1, lingkungan hidup diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Menurut (Retnasari, 2021) lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik serta saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain.

2.1.5.2 Komponen Lingkungan

(Retnasari, 2021) menyebutkan bahwa lingkungan terdiri dari 2 komponen, yaitu komponen abiotik dan komponen biotik. Komponen abiotik adalah semua benda tidak bernyawa seperti tanah, udara, air, iklim, kelembaban, cahaya, suara dan benda-benda tak bernyawa lainnya. Sementara komponen biotik adalah segala sesuatu yang bernyawa seperti tumbuhan, hewan, manusia dan mikroorganisme (virus dan bakteri).

2.1.6 Peduli Lingkungan

Menurut (Puspa, 2020) kepedulian lingkungan juga diartikan sebagai suatu keadaan psikologis seseorang seperti perhatian, kesadaran, tanggung jawab pada kondisi pengelolaan lingkungan, baik lingkungan fisik, biologis, dan lingkungan sosial. Kepedulian lingkungan menunjukkan tingkatan kemampuan seseorang untuk menyadari adanya masalah lingkungan, mendukung upaya untuk menyelesaikannya dan menunjukkan kesediaan untuk berkontribusi secara pribadi untuk menemukan solusinya.

Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan sekolah dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat adalah dambaan semua makhluk di dunia ini, baik untuk manusia maupun makhluk hidup lainnya. Tanpa terciptanya kondisi lingkungan tersebut, efek yang dirasakan pastinya tidak baik untuk semua, seperti akan timbulnya berbagai macam penyakit dan juga bisa menyebabkan bencana-bencana lainnya seperti lingkungan menjadi rusak dan ekosistem tidak seimbang (Nugraheni & Rini AS, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peduli lingkungan merupakan sikap dan kemampuan seseorang untuk menyadari adanya masalah lingkungan, serta melakukan upaya untuk menyelesaikan dan menemukan solusi untuk mengatasi krisis kepedulian

lingkungan saat ini. Seperti banjir, tanah longsor, dan polusi udara merupakan akibat dari tidak adanya kepedulian terhadap lingkungan.

2.1.7 Sikap Peduli Lingkungan

Sikap pada lingkungan didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif tentang orang disekitar, objek atau masalah yang berkaitan dengan lingkungan. Sikap peduli lingkungan siswa adalah perbuatan atau pernyataan evaluatif siswa terhadap segala sesuatu yang ada disekitar sekolah. Baik atau buruknya sikap siswa terhadap lingkungan sekolah tidak hanya tergantung pada pengetahuan lingkungan siswa namun juga dengan kesadaran dan kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan sejak dini terhadap siswa. (Febriani, 2022).

Sikap peduli lingkungan adalah suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat, sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan. Adanya pemahaman yang diberikan tentang lingkungan, diharapkan muncul kesadaran untuk belajar bertanggung jawab, dan bersikap positif terhadap lingkungan. Lebih lanjut, peserta didik inilah yang nantinya akan menjadi pemimpin dan membuat kebijakan dalam memelihara dan melestarikan lingkungan (Istiqomah, 2019).

Peduli lingkungan menurut (Syafitri et al., 2022) adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Penanaman sikap sejak dini diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang dibawanya hingga dewasa nanti dan peserta didik akan berkontribusi dalam melestarikan lingkungan.

Sikap peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui proses pembelajaran di sekolah. Sikap peduli lingkungan yang ditanamkan melalui proses pembelajaran tidak hanya mengacu pada konsep saja, melainkan harus melibatkan lingkungan sebagai objek kajian yang diamati. Interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan lingkungan akan menumbuhkan sikap dan meningkatkan pemahaman nilai-nilai kepedulian lingkungan untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan. Tercapainya sikap peduli lingkungan di sekolah dapat dilihat dari segi budaya peduli lingkungan dikelas seperti halnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, perencanaan kegiatan pencegahan kerusakan lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam (Puspa, 2020).

Berdasarkan pendapat mengenai sikap peduli lingkungan diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan adalah suatu sikap atau tindakan melindungi lingkungan alam serta mencegah dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Lingkungan sebagai

sumber daya alam harus dijaga agar tak tercemar, maka itu manusia sebagai makhluk hidup harus melestarikannya. Sikap terhadap lingkungan dapat ditunjukkan dengan perasaan tertentu yang mengarah pada sifat positif maupun negatif. Salah satu yang melekat dalam diri seseorang adalah peduli. Sikap peduli lingkungan ditunjukkan dengan adanya penghargaan terhadap alam. Menunjukkan kesadaran bahwa manusia menjadi bagian dari alam sehingga mencintai lingkungan juga termasuk mencintai kehidupan manusia.

2.1.7.1 Indikator Sikap Peduli Lingkungan

Indikator karakter sikap peduli lingkungan dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya meliputi (Dewi Irfianti et al., 2016):

- 1) Perawatan lingkungan: pandangan peserta didik dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapi.
- 2) Pengurangan penggunaan plastik: pandangan peserta didik mengenai bagaimana mengurangi sampah plastik.
- 3) Pengelolaan sampah sesuai jenisnya: pandangan peserta didik mengenai pentingnya memilah sampah dan membuang sampah berdasarkan jenisnya di tempat yang benar.
- 4) Pengurangan emisi karbon: pandangan peserta didik mengenai upaya dalam mengurangi kegiatan yang dapat meningkatkan gas rumah kaca.

- 5) Penghematan energi: pandangan peserta didik mengenai upaya dalam menjaga ketersediaan air bersih dan penggunaan listrik secara efisien untuk mencegah meningkatnya pemanasan global.
- 6) Upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi meliputi:
 - a. Penanaman pohon, pandangan peserta didik mengenai pentingnya menanam pohon untuk mengurangi emisi karbon.
 - b. Pemanfaatan barang bekas, pandangan peserta didik mengenai pentingnya mengolah barang bekas maupun sampah plastik menjadi barang yang berguna dalam rangka mengurangi penumpukan sampah di lingkungan sekitar.

2.1.7.2 Faktor yang Memengaruhi Sikap Peduli Lingkungan

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi sikap peduli lingkungan beserta sumber jurnal terbaru dalam 5 tahun terakhir:

- 1) Pendidikan lingkungan: pendidikan yang diberikan di sekolah atau melalui program-program khusus dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan.

- 2) Keluarga: pola asuh dan nilai-nilai yang diajarkan oleh keluarga juga sangat berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan.
- 3) Lingkungan sosial: teman, komunitas, dan media.
- 4) Pengalaman pribadi: pengalaman menjumpai bencana alam atau yang semisalnya dapat mempengaruhi sikap kepedulian terhadap lingkungan
- 5) Informasi dan kesadaran: akses terhadap informasi yang terkini tentang isu-isu lingkungan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.
- 6) Kebijakan dan regulasi: kebijakan pemerintah atau instansi juga dapat mendorong masyarakat untuk memiliki sikap peduli lingkungan.
- 7) Nilai dan norma budaya: nilai-nilai budaya dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat juga mempengaruhi sikap peduli lingkungan.
- 8) Ekonomi: faktor ekonomi juga bisa berpengaruh, seperti ketersediaan sumber daya dan insentif ekonomi untuk praktik ramah lingkungan.
- 9) Teknologi: inovasi teknologi yang mendukung praktik ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan teknologi pengelolaan limbah, juga dapat mempengaruhi sikap peduli lingkungan (Sujana et al., 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik “Analisis Kuantitatif Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kels 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi: Peran Program Adiwiyata dan piket bersama” mencakup berbagai studi yang telah dilakukan dalam lima tahun terakhir. Penelitian-penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana berbagai factor diantaranya yaitu Program Adiwiyata dan piket bersama dapat mempengaruhi sikap peduli lingkungan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Tahun & Judul	Jumlah Sampel/ Periode	Variabel dan Metode Analisis	Hasil
1	(Qodriyanti et al., 2022) “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa di Salah Satu MAN pada Materi Pelestarian Lingkungan”	94 siswa kelas XI & XII	Sikap peduli lingkungan, materi pelestarian lingkungan	Sikap peduli lingkungan siswa dalam materi pelestarian lingkungan berada pada kategori sedang
2	(Fadhlurrahman, 2023) “Pengaruh Piket Bersama terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa“	304 siswa kelas X, XI, XII	Piket Bersama, sikap peduli lingkungan	Piket Bersama berpengaruh sebesar 27% terhadap sikap peduli lingkungan siswa
3	(Widianingrum, 2021) “Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Adiwiyata Dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan”	60 siswa di sekolah Adiwiyata dan 60 siswacdi sekolah Non Adiwiyata	Sikap peduli lingkungan,	Sikap peduli lingkungan siswa di sekolah Adiwiyata lebih baik dibandingkan dengan sekolah Non Adiwiyata

4	(Setiawati & Susanto, 2024) “Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan pada Siswa di Sekolah Dasar”	35 siswa kelas B	Program Adiwiyata, sikap peduli lingkungan	Sikap siswa terhadap isu lingkungan terbukti lebih tinggi di kelas yang menerapkan program Adiwiyata
5	(Destiyani, 2024) “Hubungan Persepsi Siswa terhadap Program Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar”	49 Siswa kelas V	Persepsi siswa terhadap program adiwiyata, sikap peduli lingkungan	Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan di kelas

Sumber: Ringkasan beberapa jurnal

Penelitian (Qodriyanti et al., 2022) menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa dalam materi pelestarian lingkungan berada pada kategori sedang. (Fadhlurrahman, 2023) menemukan bahwa piket bersama berpengaruh sebesar 27% terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Penelitian (Widianingrum, 2021) membandingkan sikap peduli lingkungan siswa di sekolah Adiwiyata dan Non Adiwiyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa di sekolah Adiwiyata lebih baik dibandingkan dengan sekolah Non Adiwiyata. Penelitian (Setiawati & Susanto, 2024) menemukan bahwa adanya hubungan dari program Adiwiyata terhadap sikap kepedulian lingkungan, bahwa sikap siswa terhadap isu lingkungan terbukti lebih tinggi di kelas yang menerapkan program Adiwiyata. Dan penelitian (Indriani et al., 2020) menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap Program Adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan di kelas.

2.3 Hubungan Logis Antar Variabel

2.3.1 Program Adiwiyata dan Sikap Peduli Lingkungan

Program Adiwiyata merupakan wujud dari pendidikan lingkungan yang diterapkan di sekolah. (Aini et al., 2021). Program Adiwiyata merupakan program yang dirancang untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di masa mendatang warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan (Kadorodasih, 2021).

Sikap peduli lingkungan siswa merupakan salah satu tujuan utama dari program ini. Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam Program Adiwiyata, seperti kegiatan kebersihan, penanaman pohon, dan pengelolaan sampah, dapat meningkatkan kesadaran dan sikap peduli lingkungan pada diri siswa.

2.3.2 Piket Bersama dan Sikap Peduli Lingkungan

Piket bersama merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh siswa untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah. Kegiatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Melalui kegiatan piket bersama, siswa diajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan, serta bagaimana cara yang tepat untuk melakukannya (Fauziah, 2024). Dengan demikian, kegiatan piket bersama dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa.

2.3.3 Program Adiwiyata, Piket bersama, dan Sikap Peduli Lingkungan

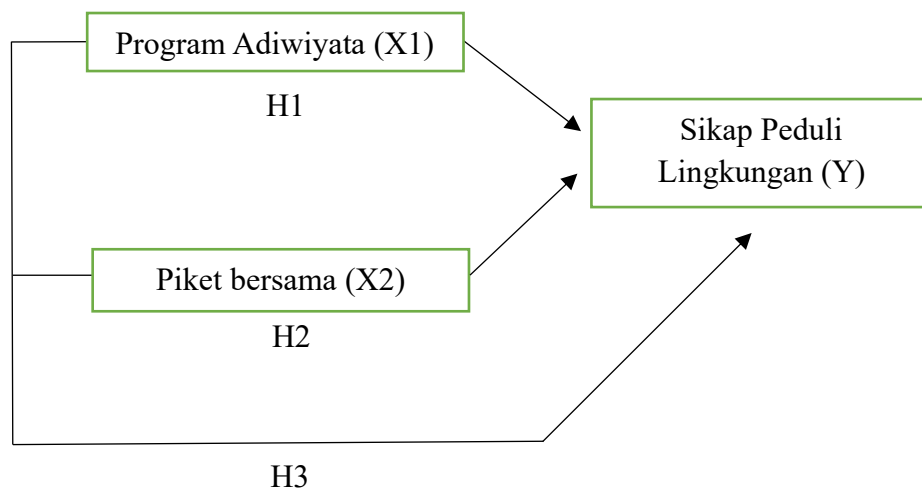
Program Adiwiyata dan piket bersama memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa (Kadorodasih, 2021). Kedua variabel ini saling mendukung dan melengkapi dalam mencapai tujuan tersebut. Program Adiwiyata memberikan landasan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya pelestarian lingkungan, sedangkan piket bersama memberikan pengalaman praktis dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan. Dengan demikian, kombinasi antara Program Adiwiyata dan piket bersama diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis sikap peduli lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi, serta peran Program Adiwiyata dan piket bersama dalam mempengaruhi sikap tersebut. Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu mengenai Program Adiwiyata, piket bersama dan sikap peduli lingkungan. Kerangka konseptual ini bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis yang akan diuji.

Berikut adalah bagan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

X1 : Program Adiwiyata

X2 : Piket bersama

Y3 : Program Adiwiyata dan piket bersama

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada kajian teori, tinjauan pustaka, serta kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya. Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Adiwiyata dan piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi.

- H1** : Program Adiwiyata memiliki pengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi.
- H2** : Piket bersama memiliki pengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi.
- H3** : Program Adiwiyata dan piket bersama memiliki pengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi.

Hipotesis ini menggambarkan harapan peneliti bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata dan kegiatan piket bersama dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa. Untuk membuktikan hipotesis ini, peneliti akan melakukan analisis data yang dikumpulkan melalui survei dan kuesioner, serta menggunakan teknik analisis statistik yang relevan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Indriani et al., 2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Penelitian kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara objektif melalui pengumpulan data numerik dan analisis statistik. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang merupakan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi ini sebagai identifikasi penjelas yang termasuk variabel dependen dan independen yang digunakan. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Proksi	Sumber
1	Program Adiwiyata	Kegiatan yang bersifat partisipatif dari seluruh warga sekolah dalam meningkatkan kepedulian dan menjaga lingkungan.	• Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan • Kurikulum sekolah berbasis lingkungan • Kegiatan sekolah berbasis partisipatif • Pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan	(Alfina Kurniasari & Vistrina, 2023)

2	Piket bersama	Kegiatan siswa secara individu atau kelompok dalam melaksanakan piket bersama di sekolah.	• Partisipasi siswa • Kedisiplinan dan kepatuhan • Kerjasama dan kolaborasi	(Fadhlurrahman, 2023)
3	Sikap Peduli Lingkungan	Tindakan, atau upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan serta mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam.	• Perawatan lingkungan,. • Pengurangan penggunaan plastik, • Pengelolaan sampah sesuai jenisnya,. • Pengurangan emisi karbon, • Penghematan energi, • Upaya memperbaiki kerusakan alam.	(Dewi Irfianti et al., 2016)

Sumber: Ringkasan Beberapa Jurnal

3.3 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah MI Muhammadiyah Purwodadi yang terletak di Temanggung, Jawa Tengah. Sekolah ini dipilih karena memiliki reputasi yang baik dalam kepedulian lingkungan dan beberapa kali mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah pilihan peneliti terhadap item atau individu dengan ciri dan atribut yang telah ditentukan sebelumnya (Setiawati & Susanto, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah 20 siswa dari kelas 5 dan 6 di MI Muhammadiyah Purwodadi yang aktif dan berpartisipasi dalam Program Adiwiyata dan piket bersama. Populasi ini dipilih karena siswa tersebut memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai lingkungan dan dapat memberikan respon yang lebih relevan terhadap pertanyaan terkait.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling*. Yaitu teknik yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Data diambil dengan cara menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh populasi siswa kelas 5 dan 6 di MI Muhammadiyah Purwodadi. Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 40 siswa.

3.5 Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator sikap peduli lingkungan serta peran Program Adiwiyata dan kegiatan Piket bersama. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup dan terbuka yang dirancang untuk menggali informasi mengenai sikap, persepsi, dan pengalaman siswa terkait dengan program-program lingkungan di sekolah mereka.

3.5.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen sekolah, laporan kegiatan, artikel jurnal, buku, serta literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap hasil penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa teknik untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan mengenai sikap peduli lingkungan siswa. Berikut adalah metode yang digunakan:

- 1) Observasi: Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu objek atau fenomena yang diteliti (Yusra & Zulkarnain, 2021). Metode ini melibatkan pencatatan perilaku, kejadian, atau interaksi yang diamati secara sistematis dan akurat.
- 2) Kuesioner: Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Ramadhan & Ramli, 2024). Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer dari siswa kelas 5 dan 6. Pada studi ini dikembangkan angket dengan mempergunakan *Skala Likert*, yaitu ukuran sikap, pikiran, dan sikap orang ataupun sekelompok orang terhadap masalah sosial. Sedangkan Skala Likert pada studi ini penilaiannya sebagai berikut:
 - a. Pilihan “STS” sangat tidak setuju skor = 1
 - b. Pilihan “TS” tidak setuju skor = 2
 - c. Pilihan “N” netral skor = 3
 - d. Pilihan “S” setuju skor = 4
 - e. Pilihan “SS” sangat setuju skor = 5
- 3) Dokumentasi: Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai dokumen yang relevan, seperti laporan kegiatan

sekolah, catatan Program Adiwiyata, dan literatur atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi ini berguna untuk memberikan konteks yang lebih luas dan mendukung analisis data yang diperoleh.

3.7 Metode/Teknis Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen penelitian dalam penelitian ini melibatkan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan konsisten.

- 1) Validitas: validitas kuesioner diuji dengan menggunakan korelasi item-total untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner memiliki korelasi yang cukup tinggi dengan total skor kuesioner (Kristiawan et al., 2021)
- 2) Reliabilitas: Menurut (Ramadhan & Ramli, 2024) instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal kuesioner. Nilai *Cronbach's Alpha* yang diharapkan adalah lebih dari 0,70.

3.7.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (Program Adiwiyata dan piket bersama) dengan variabel dependen (Sikap Peduli Lingkungan siswa).

1) Uji Asumsi Klasik:

a. Normalitas.

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menguji normalitas data.

b. Heteroskedastisitas.

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual dari model regresi adalah konstan. Uji Glejser dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas.

c. Multikolinearitas.

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang diharapkan adalah kurang dari 10.

2) Regresi Linear Berganda

Metode Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (Program Adiwiyata dan piket bersama) terhadap variabel dependen (Sikap Peduli

Lingkungan siswa).. Model regresi linear berganda dapat diuji dengan menggunakan *software SPSS for Windows versi 26*.

3) Uji Statistik

- a. Uji t : Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen.
- c. Uji F : Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden (Primer) / Objek (Sekunder)

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1.1 Sejarah dan Latar Belakang MI Muhammadiyah Purwodadi

MI Muhammadiyah Purwodadi, adalah lembaga pendidikan dasar yang berdiri sejak tahun 1965 di bawah naungan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Temanggung. Sekolah ini berlokasi di Simpang Tiga Gowongan, Purwodadi, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah dengan kode pos 56261. Berdasarkan izin operasional LK/3-C/630/Pgm.MI/1979 dan nomor statistik sekolah 112032302035, MI Muhammadiyah Purwodadi telah berkontribusi dalam dunia pendidikan selama puluhan tahun.

Sebagai sekolah swasta dengan bentuk pendidikan yang biasa/konvensional MI Muhammadiyah Purwodadi menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari. Dengan jarak sekolah sejenis terdekat sekitar 0,5 km, sekolah ini menjadi pilihan utama bagi masyarakat setempat. Tanah tempat sekolah berdiri merupakan milik Persyarikatan Muhammadiyah, yang menunjukkan komitmen organisasi ini terhadap pendidikan.

4.1.1.2 Jam Operasional

MI Muhammadiyah Purwodadi menerapkan jam operasional yang terstruktur guna mendukung proses pembelajaran yang efektif bagi seluruh siswa. Kelas 1 hingga 3 menjalani kegiatan belajar mengajar mulai pukul 7 pagi hingga 1 siang. Rentang waktu ini dirancang untuk memberikan pendidikan dasar yang solid, sambil tetap memperhatikan kebutuhan istirahat dan aktivitas anak-anak usia dini.

Sementara untuk kelas 4 hingga 6, MI Muhammadiyah Purwodadi menawarkan program *fullday* yang lebih intensif. Siswa di kelas ini belajar dari pukul 7 pagi hingga 3 sore. Selain materi pembelajaran utama, mereka juga mendapatkan tambahan materi ekstrakurikuler yang mencakup berbagai aktivitas seperti Tapak Suci, Hizbul Wathan (HW), dan Tari. Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara lebih holistik, mencakup aspek akademik, fisik, dan seni budaya.

4.1.1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 40 siswa dari kelas 5 dan 6 di MI Muhammadiyah Purwodadi yang aktif dan berpartisipasi dalam Program Adiwiyata. Populasi ini dipilih karena siswa tersebut memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai lingkungan dan dapat memberikan respon yang lebih relevan terhadap pertanyaan terkait sikap peduli lingkungan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling*. Yaitu teknik yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Data diambil dengan cara menyebarkan kuesioner.

4.1.2 Deskripsi Responden

4.1.2.1 Kelas Responden

Penyajian data responden berdasarkan tingkat kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kelas Responden

No	Uraian	Jumlah Responden	Presentase
1	Kelas 5	20	50%
2	Kelas 6	20	50%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel tersebut menunjukkan jumlah responden berdasarkan kelas dalam penelitian tentang Studi Kuantitatif Implementasi Program Adiwiyata dan Piket Bersama terhadap Sikap Peduli Lingkungan pada siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi, yang menunjukkan bahwa terdapat 20 responden dari kelas 5, yang merupakan 50% dari total responden, dan terdapat 20 responden dari kelas 6, yang merupakan 50% dari total responden. Jumlah keseluruhan responden adalah 40, yang setara dengan 100%.

4.1.2.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku siswa. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut ini :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Uraian	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-laki	20	50%
2	Perempuan	20	50%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel tersebut menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian. Yaitu 20 responden laki-laki, yang merupakan 50% dari total responden, 20 responden perempuan, yang merupakan 50% dari total responden. Jumlah keseluruhan responden adalah 40, yang setara dengan 100%.

Dengan demikian, jumlah responden laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini sama banyak

4.1.2.3 Partisipasi Responden dalam Program Adiwiyata

Partisipasi siswa dalam Program Adiwiyata sangat berpengaruh pada sikap kepedulian lingkungan. Penyajian data responden berdasarkan partisipasi dalam Program Adiwiyata adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Partisipasi Responden dalam Adiwiyata

No	Uraian	Jumlah Responden	Presentase
1	Ya	40	100%
2	Tidak	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel ini menunjukkan bahwa seluruh 40 responden, atau 100% dari total responden, memberikan jawaban "Ya" yang berarti responden berpartisipasi dalam Program Adiwiyata, tidak ada satu pun responden yang memberikan jawaban "Tidak", sehingga persentasenya adalah 0%. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 40 orang, yang semuanya berpartisipasi dalam Program Adiwiyata.

4.1.2.4 Partisipasi Responden dalam Piket Bersama

Penyajian data responden berdasarkan partisipasi dalam piket bersama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Partisipasi Responden dalam Piket Bersama

No	Uraian	Jumlah Responden	Presentase
1	Ya	40	100%
2	Tidak	0	0%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel ini menunjukkan bahwa seluruh 40 responden, atau 100% dari total responden, memberikan jawaban "Ya" yang berarti responden berpartisipasi dalam piket bersama, tidak ada satu pun responden yang memberikan jawaban "Tidak", sehingga

presentasinya adalah 0%. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 40 orang, yang semuanya berpartisipasi dalam piket bersama.

4.1.2.5 Lama Partisipasi Responden dalam Program Adiwiyata

Penyajian data responden berdasarkan lama partisipasi siswa dalam Program Adiwiyata adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Lama Partisipasi Responden dalam Adiwiyata

No	Uraian	Jumlah Responden	Presentase
1	>12 bulan	20	50%
2	<12 bulan	20	50%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 20 responden atau 50% dari total responden yang telah mengikuti Program Adiwiyata selama lebih dari 12 bulan. Sementara itu, 20 responden lainnya atau 50% dari total responden telah mengikuti program selama kurang dari 12 bulan. Jumlah total responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 40 orang, yang setara dengan 100%.

4.1.2.6 Lama Partisipasi Responden dalam Piket Bersama

Lama partisipasi siswa dalam piket bersama sangat berpengaruh pada sikap kepedulian lingkungan. Penyajian data responden berdasarkan lama partisipasi siswa dalam piket bersama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Lama Partisipasi Responden dalam piket bersama

No	Uraian	Jumlah Responden	Presentase
1	>12 bulan	20	50%
2	<12 bulan	20	50%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 20 responden atau 50% dari total responden yang telah mengikuti piket bersama selama lebih dari 12 bulan. Sementara itu, 20 responden lainnya atau 50% dari total responden telah mengikuti program selama kurang dari 12 bulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya keragaman dalam durasi pengalaman responden dengan program tersebut.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi hasil penelitian meliputi tanggapan para responden terhadap variabel penelitian. Analisis deskripsi dibuat dengan mencari nilai rata-rata jawaban responden terhadap tiap pertanyaan. Berikut ini merupakan tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian :

4.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Program Adiwiyata

Variabel Program Adiwiyata pada kuesioner ini dibentuk oleh 8 buah indikator-indikator pernyataan. Hasil tanggapan terhadap variabel Program Adiwiyata dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Program Adiwiyata

No. Item Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Jumlah
	1		2		3		4		5		
	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	
X1.1	0	0	0	0	11	33	22	88	7	35	196
X1.2	0	0	1	2	12	36	20	80	7	35	193
X1.3	0	0	0	0	13	39	21	84	6	30	193
X1.4	0	0	0	0	13	39	16	64	8	40	180
X1.5	0	0	1	2	0	0	16	64	4	20	107
X1.6	0	0	1	2	14	42	21	84	4	20	188
X1.7	0	0	0	0	12	36	22	88	6	30	194
X1.8	0	0	0	0	18	54	18	72	4	20	186
Jumlah	0	0	3	6	93	279	156	624	46	230	1437
Persentase	0%	0%	0%	0%	6%	19%	11%	43%	3%	16%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

4.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Variable Piket Bersama

Tanggapan responden terhadap variabel piket bersama dalam penelitian ini merujuk pada bagaimana siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah memberikan jawaban mereka terhadap program piket bersama. Hasil tanggapan terhadap variable piket bersama yaitu :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pikrt Bersama

No. Item Pernyataan	STS 1		TS 2		N 3		S 4		SS 5		Jumlah
	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	
X2.1	0	0	3	6	16	48	18	72	3	15	181
X2.2	0	0	5	10	20	60	12	48	3	15	173
X2.3	0	0	0	0	21	63	15	60	4	20	183
X2.4	0	0	2	4	21	63	14	56	3	15	178
X2.5	0	0	5	10	20	60	15	60	4	20	194
X2.6	0	0	0	0	20	60	15	60	3	15	173
X2.7	0	0	0	0	20	60	16	64	2	10	172
X2.8	0	0	1	2	19	57	18	72	2	10	181
Jumlah	0	0	16	32	157	471	123	492	24	120	1435
Persentase	0%	0%	1%	2%	11%	33%	9%	34%	2%	8%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

4.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sikap Peduli Lingkungan

Hasil tanggapan terhadap variable piket bersama dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sikap Peduli Lngkungan

No. Item Pernyataan	STS 1		TS 2		N 3		S 4		SS 5		Jumlah
	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	
	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	Fre	Skor	
Y.1	0	0	2	4	20	60	15	60	3	15	179
Y.2	0	0	0	0	20	60	17	68	3	15	183
Y.3	0	0	1	2	17	51	19	76	2	10	178
Y.4	0	0	5	10	19	57	18	72	4	20	205
Y.5	0	0	4	8	15	45	18	72	3	15	180
Y.6	0	0	5	10	22	66	10	40	3	15	171
Y.7	0	0	2	4	20	60	15	60	3	15	179
Y.8	0	0	2	4	20	60	16	64	2	10	178
Y.9	0	0	0	0	20	60	17	68	3	15	183
Y.10	0	0	2	4	25	75	10	40	3	15	174
Y.11	0	0	0	0	23	69	14	56	3	15	180
Y.12	0	0	0	0	22	66	15	60	3	15	181
Jumlah	0	0	23	46	243	729	184	736	35	175	2171
Persentase	0%	0%	1%	2%	11%	34%	8%	34%	2%	8%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Kelayakan Instrumen

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas berfungsi untuk melihat valid atau tidaknya indikator dalam mengukur variabel. Pada penelitian ini, hasil uji Validitas dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Kuisisioner

Variabel Penelitian	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Program Adiwiyata (X1)	X1.1	0,787	0,000	Valid
	X1.2	0,789	0,000	Valid
	X1.3	0,864	0,000	Valid
	X1.4	0,825	0,000	Valid
	X1.5	0,617	0,000	Valid
	X1.6	0,772	0,000	Valid
	X1.7	0,806	0,000	Valid
	X1.8	0,736	0,000	Valid
Piket Bersama (X2)	X2.1	0,727	0,000	Valid
	X2.2	0,798	0,000	Valid
	X2.3	0,829	0,000	Valid
	X2.4	0,846	0,000	Valid
	X2.5	0,692	0,000	Valid
	X2.6	0,721	0,000	Valid
	X2.7	0,709	0,000	Valid
	X2.8	0,618	0,000	Valid
Sikap Peduli Lingkungan (Y)	Y.1	0,789	0,000	Valid
	Y.2	0,779	0,000	Valid
	Y.3	0,529	0,000	Valid
	Y.4	0,601	0,000	Valid
	Y.5	0,738	0,000	Valid
	Y.6	0,839	0,000	Valid
	Y.7	0,789	0,000	Valid
	Y.8	0,763	0,000	Valid
	Y.9	0,580	0,000	Valid
	Y.10	0,736	0,000	Valid
	Y.11	0,766	0,000	Valid
	Y.12	0,769	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Uji validitas dilakukan menggunakan *Pearson Correlation* dengan mengukur tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai sig. $< 0,05$ maka variabel tersebut dikatakan valid. Berdasarkan hasil output SPSS 26 pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai sig. seluruh indikator dari semua variabel dinyatakan valid karena memiliki sig. $< 0,05$.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal kuesioner. Nilai Cronbach's Alpha yang diharapkan adalah lebih dari 0,70 (Ramadhan & Ramli, 2024). Hasil analisis uji validitas menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha</i> Hitung	<i>Alpha</i> <i>Cronbach</i>	Keterangan
Program Adiwiyata (X1)	0,784	0,70	Reliabel
Piket bersama (X2)	0,780	0,70	Reliabel
Sikap peduli lingkungan (Y)	0,769	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Alpha* hitung yang cukup besar yaitu diatas 0,70 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing masing variabel dari kuesioner adalah reliabel

sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. *Uji Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk menguji normalitas data.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89222549
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.057
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas, diperoleh hasil Sig. $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Heterokedastisitas.

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual dari model regresi adalah konstan. Uji *Glejser* dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Heterokodastisitas

Model	Sig.
(Constant)	.826
Program Adiwiyata	.683
Piket bersama	.171

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan uji *Glejser*, maka didapatkan nilai probabilitas untuk variabel Program Adiwiyata dan piket bersama berada diatas 0,05. Sehingga pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas karna semua variabel memiliki nilai probabilitas $> 0,05$.

4.3.2.3 Uji Multikolinearitas.

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang diharapkan adalah kurang dari 10.

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Program Adiwiyata	.985	1.015
Piket bersama	.985	1.015

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat bahwa pada Tabel diatas, pada kolom Centered VIF. Nilai VIF dari semua variabel tidak ada yang lebih dari 10 maka dapat dikatakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel bebas tersebut.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (Program Adiwiyata dan piket bersama) terhadap variabel dependen (Sikap Peduli Lingkungan siswa). Model regresi linear berganda dapat diuji dengan menggunakan *software SPSS for Windows versi 26*. Hasil dari pengujian regres berganda pada penelitian ini bisa dilihat pada table berikut :

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.680	3.197		.838	.407
Program Adiwiyata	.031	.072	.022	.432	.668
Piket Bersama	1.363	.074	.953	18.509	.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

$$Y = 0,022 (X1) + 0,953 (X2) + e$$

Di mana:

(Y) = Sikap Peduli Lingkungan

(X1) = Program Adiwiyata

(X2) = Piket bersama

(e) = Error term

Dari model tersebut di atas kemudian dapat diinterpretasikan untuk besarnya nilai dari masing-masing koefisien regresinya, yaitu:

- 1) Koefisien X1 (Program Adiwiyata) sebesar 0,022: Menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Program Adiwiyata akan meningkatkan sikap peduli lingkungan sebesar 0,022 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 2) Koefisien X2 (Piket Bersama) sebesar 0,953: Menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Piket Bersama akan

meningkatkan sikap peduli lingkungan sebesar 0,953 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan

- 3) Kesimpulan: Berdasarkan hasil regresi berganda, dapat disimpulkan bahwa kedua program, baik Adiwiyata maupun Piket Bersama, memiliki pengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Namun, Piket Bersama memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan Program Adiwiyata. Oleh karena itu, untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa, sekolah dapat mempertimbangkan untuk lebih memfokuskan atau memperkuat implementasi Piket Bersama.

4.3.4 Uji Statistik

4.3.4.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji – t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji – T

Model	t	Sig.
(Constant)	.838	.407
Program Adiwiyata	.432	.668
Piket bersama	18.509	.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan dari hasil uji – t maka dapat dilakukan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan Nilai sig. adalah 0,668. Ini lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Program Adiwiyata tidak berpengaruh pada sikap peduli lingkungan.
- 2) Piket bersama Nilai sig. adalah 0,000. Ini lebih kecil dari 0,05. Maka khipotesis yang menyebutkan piket bersama berpengaruh signifikan terhadap sikap peduli lingkungan diterima.

4.3.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.903	.898	1.943

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hasil koefisien determinasi memperoleh hasil *Adjusted R Square* 0,898, artinya Program Adiwiyata dan piket bersama bisa menjelaskan Sikap Peduli Lingkungan 89,8% (0,898 x 100,0%). Sebesar 10,2% (100% - 89,8%) keputusan pemberian

diterangkan oleh variabel selain Program Adiwiyata dan piket bersama.

4.3.4.3 Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji – F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1305.735	2	652.867	172.988	.000 ^b
	Residual	139.640	37	3.774		
	Total	1445.375	39			

Sumber: Data SPSS 26 yang diolah, 2025

Hasil uji - F sebesar 172,988 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi Program Adiwiyata dan piket bersama sudah baik (fit). Itu berarti Program Adiwiyata dan piket bersama memiliki pengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan

Program Adiwiyata bertujuan untuk membangun kesadaran dan komitmen siswa terhadap pelestarian lingkungan.. Program Adiwiyata mencakup kegiatan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan

kampanye lingkungan. Dengan adanya program ini, siswa diharapkan lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan dapat menerapkan kebiasaan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh Program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan memiliki nilai t sebesar 0.432 dengan signifikansi 0.668. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan tidak signifikan. Artinya, meskipun Program Adiwiyata diimplementasikan, belum ada perubahan yang cukup berarti dalam sikap peduli lingkungan siswa. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian (Setiawati & Susanto, 2024) dan (Destiyani, 2024).

2. Pengaruh piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan

Piket bersama merupakan kegiatan rutin yang melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk secara langsung berkontribusi dalam menjaga lingkungan dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan piket bersama, diharapkan mereka lebih peduli dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kondisi lingkungan sekitarnya.

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan memiliki nilai t sebesar 18.509 dengan signifikansi 0.000. Ini menunjukkan bahwa pengaruh piket bersama

terhadap sikap peduli lingkungan sangat signifikan. Artinya, kegiatan piket bersama memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa. Melalui partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, siswa mengembangkan kesadaran dan komitmen yang lebih kuat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Hasil ini mendukung penelitian (Fadhlurrahman, 2023).

3. Pengaruh Program Adiwiyata dan Piket Bersama Terhadap Sikap Peduli Lingkungan

Pengaruh Program Adiwiyata dan piket bersama secara bersama-sama terhadap sikap peduli lingkungan dapat dianalisis melalui uji f. Hasil uji f menunjukkan nilai sebesar 172.988 dengan signifikansi 0.000, yang berarti bahwa pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama terhadap sikap peduli lingkungan adalah sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara Program Adiwiyata dan kegiatan piket bersama secara sinergis memberikan dampak positif yang kuat terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa.

Kombinasi antara edukasi lingkungan yang terstruktur melalui Program Adiwiyata dan partisipasi aktif dalam kegiatan piket bersama memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi siswa. Mereka tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan secara teoretis, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam tindakan nyata. Hasil ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai perubahan sikap peduli

lingkungan yang signifikan, perlu adanya pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan melalui berbagai program dan kegiatan yang melibatkan seluruh komponen sekolah dan siswa. Hasil penelitian ini mendukung pembahasan dari (Qodriyanti et al., 2022) (Widianingrum, 2021).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul "Studi Kuantitatif Implementasi Program Adiwiyata dan Piket Bersama terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Studi Kasus pada Siswa Kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Purwodadi)." telah memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap peduli lingkungan siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Adiwiyata menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Berdasarkan hasil kuesioner, variabel ini tidak memberikan dampak yang kuat dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan. Namun, perlu diingat bahwa meskipun secara statistik tidak signifikan, program ini tetap dapat memberikan manfaat edukatif bagi siswa dalam meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan.
2. Piket bersama menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam piket bersama memiliki dampak yang kuat dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan. Indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah partisipasi aktif dalam kegiatan kebersihan, yang sangat mempengaruhi sikap peduli lingkungan siswa. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan

langsung siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat membentuk sikap peduli lingkungan yang lebih baik.

3. Secara keseluruhan, kombinasi Program Adiwiyata dan piket bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Meskipun Program Adiwiyata secara individu tidak signifikan, namun ketika digabungkan dengan piket bersama, hasilnya menunjukkan dampak positif yang kuat. Kedua program ini saling melengkapi, di mana Program Adiwiyata memberikan dasar pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan, sementara piket bersama memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam tindakan nyata. Kombinasi ini berhasil meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa secara efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program dan kegiatan yang mendukung sikap peduli lingkungan siswa:

- 1) Program Adiwiyata perlu ditingkatkan dengan menambahkan konten yang lebih interaktif dan kegiatan yang lebih variatif untuk menarik minat siswa. Selain itu, melibatkan lebih banyak pihak seperti orang tua dan masyarakat dalam program ini juga dapat meningkatkan efektivitasnya.
- 2) Meningkatkan frekuensi dan intensitas kegiatan ini. Memberikan penghargaan atau apresiasi bagi siswa yang aktif dan berkomitmen dalam kegiatan piket bersama juga dapat menjadi motivasi tambahan.

- 3) Kombinasi antara Program Adiwiyata dan piket bersama telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan. Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mengintegrasikan berbagai program dan kegiatan yang mendukung sikap peduli lingkungan perlu diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Keterbatasan Sampel.

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas 4 dan 5 MI Muhammadiyah Purwodadi, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh siswa di sekolah tersebut atau sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda.

2. Keterbatasan Waktu.

Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu yang terbatas, sehingga pengaruh jangka panjang dari Program Adiwiyata dan piket bersama terhadap sikap peduli lingkungan siswa belum dapat dianalisis secara mendalam.

3. Variabel Lain.

Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel utama, yaitu Program Adiwiyata dan piket bersama. Namun, terdapat banyak variabel lain yang mungkin mempengaruhi sikap peduli lingkungan siswa, seperti dukungan keluarga, fasilitas sekolah, dan kondisi lingkungan sekitar yang belum dianalisis dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adidusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Bandung: PT RajaGrafindo Persada.
- Aini, T. N., Akbar, S., & Winahyu, S. E. (2021). *Implementasi program adiwiyata berbasis partisipatif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter di sekolah dasar*. 30(1), 57–70.
- Alfina Kurniasari, N., & Vistrina, L. (2023). *Peran Program Sekolah Adiwiyata dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Murid SD*. 3(12), 1087–1094. <https://doi.org/10.17977/um065v3i122023p1087-1094>
- Azwar, S. (2002). *sikap peduli lingkungan peserta didik di sekolah adiwiyata dan non adiwiyata kota tangerang selatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Destiyani, I. (2024). *peran lingkungan sekolah dalam pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Dewi Irfianti, M., Khanafiyah, S., & Astuti, B. (2016). *perkembangan karakter peduli lingkungan melalui model experiential learning*. upej, 5(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Dewi Oktavia, A., Naufa Ramadhina Wardani, I., Nurmala, A., Fitrianti, N., Maryatul Kiptiyah, S., & Negeri Semarang, U. (2024). *Analisis Karakter Kerja Sama pada Kegiatan Piket Kelas IV SD Kanisius Berdasarkan Konsep Thomas Lickona*. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 465–474. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11498343>
- Fadhlurrahman, M. A. (2023). *pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa*.
- Faslia, F., Irwan, I., Agus, J., Syahirah, Y., & Rizwan, L. O. (2023). *Edukasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab dan Rasa Hormat pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Abdidas*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.743>
- Fauziah, Z. (2024). *Pembagian Jadwal Piket untuk Menumbuhkan Sikap Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/zulianifauziah6731/671a70f334777c13cc3e6bc8/pembagian-jadwal-piket-untuk-menumbuhkan-sikap-cinta-lingkungan-di-sekolah-dasar?form=MG0AV3>
- Febriani, V. (2022). *hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa sd muhammadiyah 6 pekanbaru*. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 43–51. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.33>
- Geograf. (2024). *Pengertian Kepedulian*. <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-kepedulian/?form=MG0AV3>

- Haryadi, D. (2021). *manajemen program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di smp pangudiluhur sedayu. jurnal inovasi dan manajemen pendidikan*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.12928/jimp.v1i1.4145>
- Indahwati, D. (2021). *studi implementasi penerapan program adiwiyata untuk membentuk perilaku peduli lingkungan di kalangan siswa*.
- Indriani, R., Syahrilfuddin, S., & Guslinda, G. (2020). *hubungan persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan di kelas v sd negeri 110 pekanbaru. primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1). <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7364>
- Istiqomah. (2019). *Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata. Jurnal Dinamika Lingkungan*, 6(2), 97.
- Kadorodasih. (2021). *implementasi pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata di sd n giwangan yogyakarta the implementation of environmental education through adiwiyata program in elementary school of giwangan yogyakarta*.
- Kementerian Lingkungan Hidup, K. P. dan K. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- Kementerian Lingkungan Hidup Kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, P. A. (2012). *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Tim Adiwiyata.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, L. I. P. M. L. H. R. I. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- Kristiawan, A., Kurniawati, K. dan J. A., Gunawan, I., & F.Yo, J. A. (2021). *pengaruh pengalaman berbelanja onlineterhadap keputusan pembelian pelanggan (segmen: mahasiswa fakultasekonomi universitas kristen maranathapelanggan shopee dan jd.id)*.
- Nugraheni, & Rini AS. (2015). *Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CLT) terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri Selang Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul. Jurnal Pendidikan*, 14, 4.
- Nugroho, D. D. B., & Muhroji, M. (2022). *Budaya Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, 6(4), 6301–6306. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3233>
- Prof. Zulrizka. (2012). *Psikologi lingkungan Metode dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Puspa, L. (2020a). *Profil Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Di Aceh. Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(1), 36–37.
- Puspa, L. (2020b). *Profil Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Di Aceh. Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(1), 38.

- Qodriyanti, A., Yarza, H. N., Irdalisa, I., Elvianasti, M., & Ritonga, R. F. (2022). *analisis sikap peduli lingkungan siswa di salah satu man pada materi pelestarian lingkungan. jurnal eksakta pendidikaN (JEP)*, 6(1), 111–116. <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss1/643>
- Ramadhan, S., & Ramli, Y. (2024). *Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Emina. Journal of Fundamental Management (JFM)*, 4(1), 125. <https://doi.org/10.22441/jfm.v4i1.17931>
- Retnasari, L. (2021). *implementasi program adiwiyata ditinjau dari aspek kegiatan berbasis partisipatif di sd n serayu. primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i2.8205>
- Saputri, R. A. (2019). *implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa sd bakalan kecamatan sewon kabupaten bantul implementation of character education environmental care students bakalan elementary school sewon sub-district bantul districts. In Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi (Vol. 15)*.
- Setiawati, I., & Susanto, R. (2024). *Pengaruh penerapan program adiwiyata terhadap sikap kepedulian lingkungan pada siswa sekolah dasar*.
- Sujana, K., Hariyadi, S., & Purwanto, E. (2018). *hubungan antara sikap dengan perilaku peduli lingkungan pada mahasiswa. Jurnal Ecopsy*, 5(2), 81. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v5i2.5026>
- Suryani, N., & Dafit, F. (2022). *implementasi program adiwiyata di sekolah dasar. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 415–423. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.50730>
- Syafitri, N., Alfiah, Muslim, Akmal, & Roswati. (2022). *Hubungan Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa pada Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang*.
- Widianingrum. (2021). *sikap peduli lingkungan peserta didik di sekolah*.
- Yusnidar, T., Liesnoor, D., & Banowati, E. (2015). *peran serta warga sekolah dalam mewujudkan program adiwiyata di smp wilayah semarang barat* Info Artikel. In *JESS* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>
- Yusra, Z., & Zulkarnain, R. (2021). *pengelolaan lkp pada masa pendmik covid-19. Zhara Yusra / Journal Lifelog Learning*, 4(1), 15–22.
- Zuhdi, D. (1995). *Pembentukan Sikap*. Depok: Cakrawala Pendidikan Nomer 3.

LAMPIRAN 1

KUISIONER

KUISIONER PENELITIAN

Petunjuk Identitas Responden

Pada identitas berikut ini, Saudara dimohon untuk mengisi pada jawaban dan memilih salah satu jawaban yang benar yang tersedia dan yang paling sesuai (coret yang salah).

Form Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas : 5 / 6 (pilih salah satu)
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (pilih salah satu)
4. Partisipasi dalam : Ya / Tidak (pilih salah satu)
Program Adiwiyata
5. Partisipasi dalam piket : Ya / Tidak (pilih salah satu)
bersama
6. Lama Partisipasi dalam : bulan/tahun
Program Adiwiyata
7. Lama Partisipasi dalam : bulan/tahun
piket bersama

Petunjuk Pernyataan

Pada pernyataan berikut ini, Saudara dimohon untuk memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi. Keterangan:

STS	(Sangat Tidak Setuju)	skor = 1
TS	(Tidak Setuju)	skor = 2
N	(Netral)	skor = 3
S	(Setuju)	skor = 4
SS	(Sangat Setuju)	skor = 5

PROGRAM ADIWIYATA (X1)

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Sekolah saya memiliki kebijakan yang mendukung pelestarian lingkungan.					
2	Kebijakan lingkungan di sekolah saya berbasis lingkungan					
3	Materi pelajaran di sekolah saya mengandung konsep pelestarian lingkungan.					
4	Guru sering mengajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan.					
5	Sekolah saya sering mengadakan kegiatan lingkungan yang melibatkan siswa.					
6	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan di sekolah.					
7	Sekolah saya memiliki tempat sampah yang memadai untuk pengelolaan sampah.					
8	Sarana prasarana di sekolah saya dirancang untuk mendukung pelestarian lingkungan.					

PIKET BERSAMA (X2)

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu ikut serta dalam kegiatan piket bersama di sekolah.					
2	Kegiatan piket bersama dilakukan secara bergiliran di kelas saya.					
4	Saya selalu disiplin dalam menjalankan tugas piket bersama.					
5	Siswa di kelas saya patuh terhadap jadwal piket yang telah ditentukan.					
6	Tugas piket dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh semua siswa.					
8	Saya merasa terbantu oleh teman-teman dalam melaksanakan tugas piket.					

SIKAP PEDULI LINGKUNGAN (Y)

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya secara rutin merawat tanaman yang ada di sekitar sekolah.					
2	Saya ikut serta dalam kegiatan pembersihan lingkungan sekolah.					
3	Saya mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.					
4	Saya selalu membawa botol minum sendiri untuk mengurangi sampah plastik.					

5	Saya selalu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya					
6	Saya membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya.					
7	Saya mengurangi penggunaan kendaraan bermotor untuk mengurangi polusi udara. .					
8	Saya menanam pohon untuk membantu mengurangi emisi karbon.					
9	Saya selalu mematikan lampu dan perangkat listrik yang tidak digunakan.					
10	Saya berusaha menghemat penggunaan air di sekolah dan di rumah.					
11	Saya ikut serta dalam kegiatan penghijauan yang diadakan sekolah.					
12	Saya berusaha menjaga dan melindungi sumber daya alam di lingkungan saya.					

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

1	2	3	4	5	6	7	8	T o t a l	1	2	3	4	5	6	7	8	T o t a l	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	T o t a l
4	4	5	5	3	5	3	3	32	4	3	3	3	4	3	5	3	28	3	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	41
3	4	3	4	4	4	4	3	29	4	4	4	4	4	3	3	3	29	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
4	4	4	4	5	3	4	4	32	3	3	4	3	3	3	4	3	26	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	43
4	5	3	4	4	3	4	3	30	4	3	3	3	3	3	3	4	26	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
3	4	4	4	4	4	3	4	30	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
4	4	4	4	5	3	4	3	31	4	4	4	4	2	4	4	4	30	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	46
4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	2	4	4	4	30	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	4	4	5	5	4	5	3	35	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
4	5	4	3	4	3	4	4	31	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
4	5	4	4	5	4	4	4	34	3	2	3	2	2	3	3	3	21	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	33
4	4	4	5	3	4	3	4	31	4	3	4	4	2	3	3	2	25	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	40
4	4	5	4	4	5	4	4	34	4	3	5	4	5	4	3	4	32	5	3	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	45
4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39
4	5	5	4	4	4	5	4	35	4	4	3	4	2	4	4	4	29	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	44
4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	3	3	3	3	3	3	4	26	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
4	4	4	5	3	4	4	3	31	4	3	4	3	4	3	4	4	29	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	44
5	3	4	4	3	4	4	4	31	4	3	4	3	4	3	3	3	27	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	43
4	4	4	4	2	4	5	5	32	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
3	3	3	3	3	3	4	4	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	56
3	3	3	3	4	3	3	3	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	3	4	3	3	4	4	29	2	2	3	2	3	4	4	4	24	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	4	4	3	4	3	30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	43
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	3	3	3	3	3	28	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	42

[illegible]

LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS

[illegible]

[illegible]

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.736**	.654**	.648**	.436**	.212	.325*	.212	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.005	.189	.040	.189	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.736**	1	.645**	.727**	.365*	.461**	.441**	.310	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.021	.003	.004	.051	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.654**	.645**	1	.779**	.636**	.470**	.407**	.292	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.009	.067	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.648**	.727**	.779**	1	.547**	.536**	.438**	.311	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.005	.051	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	.436**	.365*	.636**	.547**	1	.320*	.394*	.320*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.005	.021	.000	.000		.044	.012	.044	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	.212	.461**	.470**	.536**	.320*	1	.680**	.750**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.189	.003	.002	.000	.044		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.7	Pearson Correlation	.325*	.441**	.407**	.438**	.394*	.680**	1	.620**	.709**

[illegible]

Correlations

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

LAMPIRAN 4

HASIL UJI RELIABILITAS

Program Adiwiyata

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	9

Piket bersama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	9

Sikap Peduli Lingkungan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	13

LAMPIRAN 5

HASIL REGRESI BERGANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.903	.898	1.943

a. Predictors: (Constant), Piket Bersama, Program Adiwiyata

b. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Piket Bersama, Program Adiwiyata ^b		Enter

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1305.735	2	652.867	172.988	.000 ^b
Residual	139.640	37	3.774		
Total	1445.375	39			

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

b. Predictors: (Constant), Piket Bersama, Program Adiwiyata

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	2.680	3.197		.838	.407
Program Adiwiyata	.031	.072	.022	.432	.668
Piket Bersama	1.363	.074	.953	18.509	.000

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32.37	58.02	41.63	5.786	40
Residual	-3.184	3.881	.000	1.892	40
Std. Predicted Value	-1.600	2.833	.000	1.000	40
Std. Residual	-1.639	1.998	.000	.974	40

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan